

**DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN *SMARTPHONE*
TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN REMAJA DI
JORONG BATU HAMPAR NAGARI KOTO KACIAK
KECAMATAN BONJOL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**PUTRI RAMADHAN
NIM. 17329092**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

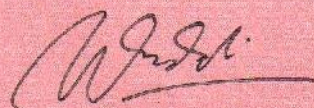
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Dampak Negatif Penggunaan *Smartphone* Terhadap Sikap Keberagamaan
Remaja di Jorong Batu Hampar Nagari Koto Kaciak
Kecamatan Bonjol

Nama : Putri Ramadhan
NIM/TM : 17329092/2017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padaug, 27 Mei 2022

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Dr. Wirdati, M. Ag
NIP. 19750204 200801 2 006

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,



Rahmi Wiza, S. PdL., MA
NIDN. 0023088305

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji




Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang


Pada Hari Selasa, 03 Juni 2022

**Dampak Negatif Penggunaan *Smartphone* Terhadap Sikap Keberagamaan
Remaja di Jorong Batu Hampar Nagari Koto Kaciak
Kecamatan Bonjol**

Nama : Putri Ramadhan
NIM/TM : 17329092/2017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua Penguji	: Ralim Wiza, S.PdL, MA	1. 
2. Anggota	: Dr. Alfarhan, M.Ag	2. 
3. Anggota	: Al Ikhlas, Lc., MA	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP


Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Putri Ramadhan
NIM/TM	17329092/2017
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Jurusan	Ilmu Agama Islam
Fakultas	Ilmu Sosial
Program	Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Dampak Negatif Penggunaan Smartphone Terhadap Sikap Keberagaman Remaja Di Jurong Batu Hampar Nagari Koto Kaciak Kecamatan Bonjol"** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 22 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Putri Ramadhan

NIM/TM 17329206/2017

ABSTRAK

Skripsi ini dengan judul “**Dampak Negatif Penggunaan *Smartphone* Terhadap Sikap Keberagamaan Remaja Di Jorong Batu Hampar Nagari Koto Kaciak Kecamatan Bonjol**” yang ditulis oleh **Putri Ramadhan, NIM. 17329092** Program Studi Pendidikan Agama Islam. **Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini di latar belakang dari adanya sebagian remaja yang berakhlak kurang baik terhadap orang tua dan bahkan lupa dengan kewajibannya beribadah kepada Allah Swt yang disebabkan tidak pandai mengatur waktu dalam memanfaatkan *smartphone*. Berdasarkan hal itu penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan fokus masalah “Bagaimana dampak negatif penggunaan *smartphone* terhadap sikap keberagamaan remaja di Jorong Batu Hampar Nagari Koto Kaciak kecamatan Bonjol?”. “Dengan rumusan masalah sikap keberagamaan remaja di jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol, dampak negatif penggunaan *smartphone* di jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol, upaya yang dilakukan untuk meminimalisir dampak negatif penggunaan *smartphone* terhadap sikap keberagamaan remaja di jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap keberagamaan remaja di jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol, untuk mengetahui dampak negatif penggunaan *smartphone* di jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol, untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meminimalisir dampak negatif penggunaan *smartphone* terhadap sikap keberagamaan remaja di Jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan sumber data remaja, orang tua dan masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang penulis gunakan adalah teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, sikap keberagamaan remaja di masih belum sesuai dengan yang diharapkan. *Kedua*, dampak negatif penggunaan *smartphone* di antaranya: lalai bahkan malas melaksanakan ibadah, malas belajar, anak sering bergadang sampai larut malam, telat bangun pagi, kurangnya komunikasi dengan orang tua, kurang rasa empati terhadap sesama, tidak menghiraukan menasehati orang tua, kurangnya rasa hormat dan peduli baik dilingkungan keluarga maupun social, anak-anak lebih mementingkan diri sendiri. *Ketiga*, upaya yang dilakukan untuk meminimalisir dampak negatif penggunaan *smartphone* terhadap sikap keberagamaan remaja antara lain: menyuruh anak melaksanakan sholat, mengaji, mengontrol *smartphone* anak, mengatasi waktu bermain anak, menegur dan bahkan ada yang sampai menyita *smartphone* anak, menghidupkan kembali kegiatan remaja masjid dan himbuan kembali ke surau bagi para remaja.

Kata kunci: *Sikap Keberagamaan, Dampak Negatif, Smartphone*

KATA PENGANTAR



Tiada kata indah yang patut diucapkan oleh seorang hamba yang lemah ini kecuali Puji syukur *Alhamdulillah* yang telah memberikan *Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya* kepada penulis. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang patut dijadikan figur oleh setiap muslimin dan muslimat. *Alhamdulillah* berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Dampak Negatif Penggunaan Smartphone terhadap Sikap Keagamaan Remaja di Jorong Batu Hampar Nagari Koto Kaciak Kecamatan Bonjol”

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strara satu (S1) di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama orang tua serta adik-adik penulis, yang selalu ada untuk penulis serta tak henti-hentinya berusaha dan berdoa demi menyelesaikan studi ini.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada pembimbing penulis, atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini. Pertama kepada Ibu Rahmi Wiza, S.PdI., MA sebagai pembimbing penulis. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag selaku ketua jurusan dan Bapak Rengga Satria, MA.Pd selaku sekretaris jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Rahmi Wiza, S.PdI., MA, Dr. Alfurqan, M.Ag dan Al Ikhlas, Lc, M.A sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
6. Ibunda dan Ayahanda yang telah berkorban segala hal dan selalu mendoakan keberhasilan setiap waktu.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir. Semoga Allah menjadikan kebaikan yang kita lakukan, sebagai ibadah disisi-Nya. Penulis menyadari, masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaannya.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Fokus Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
F. Defenisi Operasional/Batasan Istilah	7
1. Dampak Negatif	7
2. <i>Smartphone</i>	8
3. Sikap Keberagamaan.....	8
4. Remaja.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian teori	10
1. <i>Smartphone</i>	10
a. Pengertian Smartphone.....	10
b. Fungsi Smartphone	11
c. Dampak Penggunaan Smartphone	12
2. Remaja.....	16
3. Sikap Keberagamaan.....	17
B. Penelitian Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Metode Penelitian	25
C. Informan Penelitian	25

D. Instrumentasi Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Observasi.....	28
2. Wawancara.....	29
3. Dokumentasi.....	29
F. Teknik Penganalisisan Data	30
1. Reduksi Data.....	31
2. Penyajian Data.....	31
3. Penarikan Kesimpulan.....	32
G. Teknik Pengabsahan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Hasil Temuan	34
1. Sikap Keberagamaan Remaja di Jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol.....	34
2. Dampak Negatif Penggunaan <i>Smartphone</i> di Jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol.....	41
3. Upaya yang Dilakukan untuk Menimalisir Dampak Negatif Penggunaan <i>Smartphone</i> terhadap Sikap Keberagamaan Remaja di Jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol....	44
B. Pembahasan	47
1. Sikap Keberagamaan Remaja di Jorong Batu Hampar di Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol.....	47
2. Dampak Negatif Penggunaan <i>Smartphone</i> di Jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol.....	48
3. Upaya yang Dilakukan Untuk Menimalisir Dampak Negatif Penggunaan <i>Smartphone</i> Terhadap Sikap keberagamaan Remaja di Jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol....	50
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 2. Surat Konfirmasi Penelitian.....	59
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	64
Lampiran 4. Dokumentasi.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan satu agama, penuh dengan nilai dan norma yang bersumber dari wahyu Allah SWT dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Manusia dalam menjalankan kehidupannya, nyatanya tidak dapat dipisahkan dari agama. Hal ini, karena agama sangat erat kaitannya dengan keteraturan hidup manusia.

Manusia dalam kehidupannya mempunyai kebutuhan yang beragam. Kebutuhan inilah yang mendorong manusia untuk melakukan berbagai usaha dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Agar usaha yang dilakukan dapat terarah dengan baik, maka perlu adanya agama.

Agama adalah suatu pedoman hidup bagi umat manusia. Setiap manusia membutuhkan pedoman, sampai kapan dan dimanapun ia menjalani kehidupannya. Sebab, tanpa pedoman manusia akan mengalami kebimbangan dan kesulitan dalam menjalani kehidupannya.

Sikap berasal dari hasil belajar dan ini berarti bahwa manusia tidak dilahirkan dengan membawa suatu sikap tertentu. Jadi sikap merupakan suatu kecenderungan untuk berperilaku dan dapat dipengaruhi oleh situasi. Sikap konsumen terhadap produk atau jasa tertentu bisa bersifat positif atau negatif (Rangkuti, Freddy, 2006).

Kata sikap (attitude) digunakan untuk pertama kalinya oleh Herbert Spencer di tahun 1862 yang diartikan sebagai status mental seseorang, setelah

ia melihat sesuatu secara mental (dari dalam diri) yang kemudian mengarah ke perilaku yang ia tunjukkan kepada orang lain atau objek. Makna sikap berarti juga individu harus bisa mengomunikasikan perasaan, pikiran, maupun ego tinggi-rendahnya kepada orang lain, melalui kata-kata, isyarat atau tindakan (perilaku) (Sukarelawati, 2018).

Keberagamaan adalah kata dasar agama yang berarti segenap kepercayaan kepada Tuhan . Beragama adalah memeluk atau menjalankan agama . Sedangkan keberagamaan artinya adanya kesadaran diri individu dalam menjalankan suatu ajaran dari suatu agama yang dianut . Keberagamaan juga berasal dari bahasa Inggris yaitu religiosity dari akar kata religy yang berarti agama . Religiosity merupakan bentuk kata dari kata religious yang berarti beragama , beriman.

Sehingga dapat disimpulkan sikap keberagamaan yang dimaksud adalah seberapa jauh seseorang taat kepada ajaran agama dengan cara menghayati dan mengamalkan ajaran agama tersebut yang meliputi cara berfikir, bersikap, serta berperilaku baik dalam kehidupan pribadi dan kehidupan sosial masyarakat yang dilandasi ajaran agama Islam (Hablum Minallah dan Hablum Minannas) yang diukur melalui dimensi keberagamaan yaitu keyakinan , praktek agama , pengalaman , pengetahuan , dan konsekwensi atau pengamalan (Ruslan, 2020)

Remaja adalah suatu usia di mana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia di mana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama,

atau paling tidak sejajar. Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa. Remaja ada di antara anak dan orang dewasa. Oleh karena itu, remaja sering kali dikenal dengan fase “mencari jati diri”. Rentang usia remaja ini berlangsung antara umur 12-21, terbagi menjadi tiga bagian, yaitu usia 12-15 tahun adalah remaja awal, 15-18 tahun adalah remaja pertengahan, dan 18-21 tahun adalah remaja akhir (Monks, 1996).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangatlah pesat. Salah satu perkembangan dari teknologi informasi dan komunikasi tersebut adalah berkembangnya teknologi komunikasi yaitu *Smartphone*. *Handphone* pintar yang canggih telah berkembang dan mempunyai sistem operasi secanggih komputer. *Smartphone* menggunakan sistem operasi dari sistem operasi *linux* yang didesain khusus untuk *handphone* yang disebut dengan sistem operasi android.

Smartphone adalah sebuah telepon yang menyediakan fitur yang berada di atas dan di luar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon. Kemampuan tingkat tinggi yang dimiliki oleh *smartphone*, sering kali dalam penggunaannya menyerupai komputer, sehingga banyak orang mengartikan *smartphone* sebagai komputer genggam yang memiliki fasilitas telepon. Fitur-fitur yang dapat ditemukan pada *smartphone* antara lain *telephone*, *sms*, *internet*, *ebook viewer*, *editing documen* dan masih banyak lagi yang lainnya. *Smartphone* juga dapat ditambah dengan aplikasi lain ke

dalamnya dengan cara menginstall aplikasi sebagaimana pada program nya (Nova, 2019).

Penggunaan *smartphone* secara terus-menerus akan berdampak buruk bagi pola perilaku anak dalam kesehariannya, anak-anak yang cenderung terus-menerus menggunakan *smartphone* akan sangat tergantung dan menjadi kegiatan yang rutin untuk dilakukan oleh anak dalam aktifitas kesehariannya. Tidak dipungkiri saat ini anak lebih sering bermain *smartpone* dari pada belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini mengkhawatirkan, sebab pada masa anak-anak mereka masih tidak stabil, memiliki rasa keingintahuan yang sangat tinggi, dan berpengaruh pada meningkatnya sifat konsumtif pada anak-anak untuk itu penggunaan *gadget* pada anak-anak perlu mendapatkan perhatian khusus bagi orang tua (Andi, 2019).

Penggunaan *smartphone* tidak hanya digunakan oleh dewasa saja, namun juga di gunakan oleh anak sekolahan bahkan anak kecil pun sudah mengerti dan sudah bisa menggunakan *smartphone*. Hal ini dapat berdampak negatif dari penggunaan *smartphone*. Selama pembelajaran daring remaja di kampung semakin banyak menggunakan *smartphone*.

Berdasarkan pengamatan dari beberapa remaja yang menggunakan *smartphone* di jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol terletak di Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat, diketahui beberapa remaja memiliki sikap kurang baik terhadap keagamaan. Yaitu remaja kurang memperdulikan perkataan atau ajakan orang tua dalam

beribadah. Hal ini sangat berdampak buruk terhadap keagamaan remaja tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Jorong Batu Hampar yang bernama Dawardi pada tanggal 4 Februari 2021, jumlah remaja awal yang kisaran umur 12-15 yaitu kurang lebih 65 orang. Menurut salah satu masyarakat jorong Batu Hampar yang bernama Nopiyanti memang banyak remaja yang menyalah gunakan *smartphone* digunakan tidak semestinya, ia belum melihat dampak positif terhadap penggunaan *smartphone* tersebut.

Remaja di jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol sangatlah banyak menggunakan *smartphone*, hal ini berdampak terhadap sikap remaja yang acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitarnya, bahkan seorang remaja ini sikap dalam beragama pun kurang baik dikarenakan remaja tersebut telah candu terhadap game online/offline dan aplikasi lainnya yang ada di *smartphone*. Hal ini akan berdampak buruk terhadap sikap keagamaan remaja tersebut. Seperti remaja lalai dalam beribadah yaitu waktu sholat dan waktu mengaji serta sikap dan perilaku remaja menjadi buruk dalam tingkah laku atau perkataan terhadap orang sekitar.

Berdasarkan latar belakang di atas, kondisi yang terjadi di jorong batu hampar pada saat ini, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Negatif Penggunaan *Smartphone* terhadap Sikap keagamaan Remaja di Jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap keberagamaan remaja di jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol?
2. Apa dampak negatif penggunaan *smartphone* di jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol?
3. Apa upaya yang dilakukan orang tua dan masyarakat untuk meminimalisir dampak negatif penggunaan *smartphone* remaja di jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol?

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka peneliti memfokuskan penelitian bagaimana dampak negatif penggunaan *smartphone* terhadap sikap keberagamaan remaja di jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sikap keberagamaan remaja di jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol.
2. Untuk mengetahui dampak negatif penggunaan *smarphone* di jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan orang tua dan masyarakat untuk meminimalisir dampak negatif penggunaan *smarphone* remaja di Jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan orang tua dalam memahami perubahan sikap keberagamaan seorang remaja.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pelajaran bagi remaja agar dapat mengetahui dampak positif dan negatif cara menggunakan *smartphone*.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini secara teoritis bermanfaat bagi peneliti-peneliti dalam pengembangan hasil penelitian ini lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan acuan bagi pemerintah dan masyarakat di jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol.

F. Defenisi Operasional/Batasan Istilah

1. Dampak Negatif

Dampak negatif adalah sebuah pengaruh yang dihasilkan dari sebuah tindakan. Pengaruh ini mengarah pada kondisi negatif atau bisa disebut dengan pengaruh yang merugikan atau memperburuk keadaan.

Menurut Jotin Khristy, dampak adalah sebuah pengaruh yang dimiliki oleh sebuah jasa terhadap lingkungan dan juga kawasan yang dilayani.

Jadi, dampak negatif adalah suatu pengaruh yang mengakibatkan hal buruk atau tidak baik terhadap kepribadian seseorang, sehingga dapat merugikan diri sendiri.

2. *Smartphone*

Smartphone adalah sebuah telepon yang menyediakan fitur yang berada di atas dan di luar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon. Kemampuan tingkat tinggi yang dimiliki oleh *smartphone*, sering kali dalam penggunaannya menyerupai komputer, sehingga banyak orang mengartikan *smartphone* sebagai komputer genggam yang memiliki fasilitas telepon.

Menurut Gary B Thomas dan Misty E *smartphone* adalah telepon yang internet enabled yang biasanya menyediakan fungsi personal digital assistant (PDA), seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator dan alamat. (Mokalu, 2016)

3. Sikap Keberagamaan

sikap keberagamaan adalah seberapa jauh seseorang taat kepada ajaran agama dengan cara menghayati dan mengamalkan ajaran agama tersebut yang meliputi cara berfikir, bersikap, serta berperilaku baik dalam kehidupan pribadi dan kehidupan sosial masyarakat yang dilandasi ajaran agama Islam (*Hablum Minallah dan Hablum Minannas*) yang diukur melalui dimensi keberagamaan yaitu keyakinan , praktek agama , pengalaman , pengetahuan , dan konsekwensi atau pengamalan (Ruslan, 2020)

4. Remaja

Remaja adalah manusia yang sedang berada pada suatu periode kehidupan puber, tepatnya ketika seseorang berada pada masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa permulaan dewasa. Pada saat itu, seorang remaja sedang menanggalkan sifat kekanak-kanakkan menuju alam dewasa yang memikul tanggung jawab dan kewajiban-kewajiban tertentu dalam masyarakat (Feisal, 1995).

Sarwono (1997) remaja adalah periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti sulit diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya (Sumarni dkk, 2020).

Berdasarkan defenisi istilah di atas, yang penulis maksud dengan judul proposal ini adalah bagaimana dampak dari penggunaan *smartphone* bagi remaja di Jorong Batu Hampar Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman terhadap sikap keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. Remaja menjadi sibuk terhadap *smartphone* tersebut, seperti: sibuk bermain *whatapps (WA)*, *facebook (FB)* dan *game*. Sehingga berdampak buruk terhadap sikap keagamaan remaja. Contohnya ia acuh tak acuh terhadap orang tua yang berbicara dan sholat sering terlambat bahkan remaja ini tidak sholat sama sekali.